

EDUKASI KEUANGAN MASYARAKAT DAN KESADARAN LINGKUNGAN MELALUI SENI VISUAL DI KELURAHAN CIBODAS

Muhamad Naufal Fakhri^{1*}, Siti Faikoh², Fatin Natasya³, Aditya Dwi Prasetyo⁴,
Melyawati⁵, Muhammad Khosyi Rahman⁶, Risma Nurmala⁷, Wita Widiyawati⁸,
Yuanda Rochman⁹, Yusril Azie¹⁰, Yoga Rarasto Putra¹¹, Widi Hastomo¹²

^{1,4,6,7,9,10,11,12}Fakultas Teknik dan Desain, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia

^{2,3,5,8}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia

mnaufalfakhri1203@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Permasalahan utama adalah rendahnya pemahaman anak terkait konsep menabung serta kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan penghijauan lingkungan PKM/Pengabdian ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang keuangan melalui seni visual. Kegiatan dilaksanakan melalui metode partisipatif berupa sosialisasi, mural edukatif, senam komunitas, penghijauan, dan pendampingan kegiatan PAUD serta Posyandu. Mitra kegiatan mencakup kader Posyandu yaitu 5 orang, guru PAUD berjumlah 3 orang, dan tokoh masyarakat. Evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan peningkatan softskill mahasiswa dengan presentase 85% dalam hal komunikasi dan kolaborasi, serta peningkatan pemahaman anak terhadap konsep menabung dan kebutuhan-keinginan dengan presentasi 60%. Kegiatan mural dan mading visual juga meningkatkan kesadaran warga terhadap kebersihan dan keberlanjutan lingkungan. Program ini menunjukkan dampak sosial yang signifikan dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Seni Visual; Masyarakat; PKM; Lingkungan Berkelanjutan.

Abstract: The primary issue is children's limited understanding of the concept of saving, along with the community's insufficient concern for cleanliness and environmental greening. This Community Service Program (PKM) aims to educate the community about finance through visual arts. The activities were carried out using a participatory approach, including socialization, educational murals, community exercise, reforestation, and assistance in early childhood education (PAUD) and Posyandu activities. The program partners included five Posyandu cadres, three PAUD teachers, and community leaders. Evaluation was conducted through observation, interviews, and documentation. The results showed an 85% increase in students' soft skills in terms of communication and collaboration, as well as a 50% improvement in children's understanding of the concept of saving and distinguishing between needs and wants. Mural and visual board activities also raised community awareness of cleanliness and environmental sustainability. This program demonstrates a significant and sustainable social impact.

Keywords: Financial Literacy; Visual Arts; Community; PKM; Sustainable Environment.



Article History:

Received: 14-08-2025

Revised : 23-09-2025

Accepted: 24-09-2025

Online : 07-10-2025



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Literasi keuangan masyarakat dan pelestarian lingkungan merupakan dua aspek penting dalam pembangunan masyarakat berkelanjutan. Namun, Masyarakat di wilayah perkotaan padat penduduk seperti kelurahan Cibodas masih menghadapi keterbatasan dalam pemahaman pengelolaan keuangan keluarga serta rendahnya kepedulian terhadap lingkungan. Rendahnya kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga sering menjadi penyebab masalah ekonomi, sedangkan minimnya kesadaran lingkungan memperparah kualitas hidup di wilayah padat penduduk seperti Kelurahan Cibodas. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif yang mampu menyelesaikan kedua masalah tersebut secara terpadu. Menurut G & Gustiana (2025) penerapan Pendidikan Literasi finansial sebagai salah satu upaya peningkatan dan penguatan capaian perkembangan dan kompetensi anak sesuai dengan Permendikbud Nomor 137/2014, dan Permendikbud Nomor 146/2014, tentang Kurikulum PAUD. Penelitian sebelumnya mendukung efektivitas iterasi keuangan sejak dini berperan penting dalam membentuk kebiasaan positif dalam pengelolaan ekonomi rumah tangga (Lahallo et al., 2022).

Kesadaran lingkungan menjadi aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup Masyarakat, khususnya di wilayah perkotaan padat penduduk (Saputro et al., 2023). Rendahnya kepedulian terhadap kebersihan, minimnya ruang hijau, dan pengelolaan sampah yang belum optimal seringkali menyebabkan degradasi lingkungan (Ahmad et al., 2022). Berbagai penelitian menekankan pentingnya menanamkan literasi lingkungan sejak dini agar tercipta karakter peduli terhadap keberlanjutan ekosistem (Agusta Kurniati, 2022)

Seni visual sebagai media edukasi, Seni memiliki potensi besar sebagai media edukasi karena mampu menyampaikan pesan secara menarik, sederhana, dan mudah dipahami oleh berbagai kelompok usia. Penggunaan mural, mading, dan media kreatif lainnya terbukti dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran nonformal serta membangun kesadaran sosial masyarakat. Studi terdahulu menegaskan bahwa seni visual efektif dalam mendorong kreativitas, memperkuat interaksi sosial, dan meningkatkan motivasi belajar anak usia dini (Nurlina&Bahera, 2024). Arma et al. (2022) menunjukkan bahwa mural berbasis komunitas mampu menciptakan ikatan emosional antara warga dengan ruang publik mereka, sehingga muncul rasa tanggung jawab kolektif terhadap lingkungan. Menurut Suyaningsih s, Arwan (2025) penggunaan media edukatif yang dirancang secara tematik turut memperkuat proses internalisasi nilai karakter.

Di kelurahan Cibodas Kota Tangerang, ditemukan permasalahan literasi keuangan anak-anak yang rendah terkait nilai uang, konsep menabung, serta kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan. Di sisi lain, degradasi lingkungan akibat minimnya kesadaran ekologis memperparah kualitas hidup masyarakat, terutama di wilayah perkotaan yang padat penduduk.

Kedua isu ini saling terkait dan menuntut solusi berbasis pemberdayaan masyarakat, terutama melalui jalur edukatif dan partisipatif (Umam Haerul, 2024). Mitra kegiatan, yaitu kader Posyandu, guru PAUD, serta tokoh masyarakat, menyampaikan perlunya program edukasi yang aplikatif dan partisipatif untuk menjawab dua isu utama ini. Solusi yang ditawarkan adalah melalui pendekatan seni visual yang terintegrasi dalam kegiatan sosialisasi, mural edukatif, mading informasi, serta kegiatan pendukung seperti penghijauan dan senam komunitas (Yulianto et al., 2023).

Berbagai penelitian mendukung intervensi literasi keuangan dan lingkungan secara simultan. Lahallo et al. (2022) menekankan pentingnya pengenalan literasi keuangan sejak dini. Sedangkan (Hanafi & Hasibuan, 2024) menunjukkan efektivitas sosialisasi manajemen keuangan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. Penelitian Agusta Kurniati (2022) dan Eli (2025) memperlihatkan bahwa literasi lingkungan berkontribusi pada pembentukan perilaku peduli kebersihan dan konservasi. Sementara itu salah satu aspek pentingnya ialah sadar terhadap permasalahan lingkungan hutan dan dampak perilaku manusia bagi lingkungan hutan tersebut (Tanur et al., 2024). Hasil-hasil tersebut menunjukkan relevansi penguatan literasi keuangan dan lingkungan melalui program terintegrasi (Hastomo et al., 2021). Pendidikan keuangan bertujuan agar individu lebih siap dalam mengelola uangnya, mencapai tujuan keuangannya dan menghindari stres terkait masalah keuangan, sehingga pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan keuangannya (Fariska et al., 2024).

Seni visual terbukti efektif dalam memperkuat proses edukasi berbasis komunitas. Arma et al. (2022) menemukan bahwa mural berbasis komunitas mampu menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap ruang public, sedangkan Nurlina & Bahera (2024) dalam Jurnal CERIA menyatakan bahwa seni visual sangat efektif untuk merangsang kreativitas, membangun kesadaran sosial, serta memperkuat interaksi belajar anak-anak usia dini. Penelitian Suyaningsih & Arwan (2025) menekankan pentingnya media tematik dalam membentuk karakter anak. Ikbal (2019) menambahkan bahwa menekankan pentingnya media tematik dalam membentuk karakter anak. Amaria et al. (2025) juga mendukung program penghijauan sebagai langkah strategis meningkatkan kualitas udara dan estetika lingkungan pemukiman (Aini et al., 2022). Temuan-temuan ini memperkuat bahwa seni visual yang dikolaborasikan dengan pendekatan partisipatif dapat menghasilkan perubahan sosial berkelanjutan. Menurut Oktia (2025) senam sehat diharapkan tidak hanya memberikan manfaat fisik, tetapi juga mempererat ikatan sosial antarwarga serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat. Menurut Pratiwi et al. (2024) manfaat dari program posyandu lansia meliputi meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan lansia, serta mendukung mereka untuk hidup lebih aktif dan produktif dalam masyarakat. Program posyandu bertujuan memberikan pelayanan

kesehatan dasar, pemeriksaan rutin, penyuluhan kesehatan, serta kegiatan sosial yang mendukung lansia untuk tetap aktif dan produktif (Yusuf et al., 2025). Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak berkelanjutan berupa meningkatnya kemampuan berpikir kritis anak-anak dalam aspek keuangan dan terciptanya lingkungan masyarakat yang lebih peduli, kreatif, dan tangguh.

Berdasarkan uraian di atas, program pengabdian ini bertujuan untuk (1) meningkatkan literasi keuangan anak-anak melalui pendekatan edukasi interaktif, (2) membangun kesadaran lingkungan masyarakat melalui seni visual yang aplikatif, dan (3) mendorong partisipasi aktif warga dalam menjaga kebersihan serta penghijauan lingkungan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat Kelurahan Cibodas sekaligus menjadi model praktik baik pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*) yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat Kelurahan Cibodas dalam setiap tahap program. Metode yang digunakan adalah ceramah, workshop, dan praktik menggunakan alat peraga yang disediakan, dengan melakukan kegiatan sosialisasi keuangan, mural, senam, penghijauan, pendampingan kegiatan PAUD dan posyandu. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator, sedangkan warga menjadi subjek sekaligus mitra dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Seluruh kegiatan dirancang agar memberikan pengetahuan praktis dan membangun rasa kepemilikan masyarakat terhadap hasil yang dicapai, sehingga keberlanjutan program lebih terjamin.

Kegiatan PKM berpusat di salah satu Pusat layanan Kesehatan Masyarakat atau Posyandu pada Kelurahan Cibodas, Kota Tangerang, Indonesia. Mitra utama kegiatan adalah warga RW 09, termasuk kader Posyandu, guru PAUD, tokoh masyarakat, dan warga secara umum. Jumlah pihak yang terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan mencapai lebih dari 50 orang, yang terdiri dari anak-anak, ibu-ibu, lansia, dan perangkat lingkungan setempat. Adapun langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Kegiatan

Meliputi survei lokasi dan identifikasi kebutuhan melalui observasi dan diskusi dengan tokoh masyarakat. Dilakukan juga koordinasi dengan Kelurahan, RT/RW, dan kader Posyandu untuk menyelaraskan program dengan kebutuhan lokal. Dan dilanjutkan dengan penyusunan program kerja dan pembagian tugas internal mahasiswa.

2. Kegiatan Inti (Pelaksanaan Program)

Rangkaian kegiatan dilaksanakan sepanjang Juni 2025, dan dikemas dalam program-program, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan yang Dilaksanakan

Nama Program	Tanggal	Materi dan Pemateri
Qurban	7 Juni 2025	Budaya keislaman dan edukasi spiritual – Karang Taruna & Mahasiswa
Sosialisasi Edukasi Keuangan	8 Juni 2025	Edukasi menabung & manajemen keuangan dasar – Mahasiswa Akuntansi
Mural Posyandu	8 Juni - 29 Juni 2025	Pembuatan mural bertema kesehatan dan lingkungan; oleh mahasiswa DKV dan warga.
Senam	8 Juni 2025	Senam sehat untuk kebugaran jasmani; dipandu mahasiswa dan warga.
KBM Paud	12 Juni 2025	Pengajaran huruf, angka, kebersihan – Mahasiswa
Pembuatan Mading Posyandu	14 Juni 2025	Membuat media informasi visual kesehatan di Posyandu; oleh tim mahasiswa.
Posyandu Balita dan Lansia	21 Juni 2025	Pendampingan pemeriksaan kesehatan; bekerjasama dengan kader & puskesmas.
Pawai Obor	26 Juni 2025	Kegiatan budaya dan spiritual; bekerjasama dengan Karang Taruna.
Penghijauan di RT 02 RW 09	28 Juni 2025	Penanaman tanaman di area publik; oleh mahasiswa dan warga.

3. Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara kualitatif dan partisipatif untuk mengukur efektivitas dan dampak program.

- a. Monitoring Formatif (Selama Kegiatan): Dilakukan melalui observasi langsung terhadap partisipasi dan antusiasme warga, dokumentasi foto/video setiap kegiatan, dan pencatatan kehadiran.
- b. Evaluasi Sumatif (Pasca Kegiatan): Dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dengan perwakilan warga, kader Posyandu, dan guru PAUD untuk menggali dampak dan umpan balik. Teknik analisis dokumentasi juga digunakan untuk melihat perubahan fisik lingkungan dan hasil karya.

Evaluasi bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan program dan menyerap masukan sebagai bahan perbaikan di masa mendatang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Secara keseluruhan, seluruh rangkaian program berhasil dilaksanakan sesuai jadwal dan mendapatkan respon positif dari masyarakat.

- a. Edukasi Keuangan: Anak-anak menunjukkan peningkatan pemahaman tentang konsep menabung dan mampu membedakan antara kebutuhan primer dan keinginan melalui simulasi dan permainan.
- b. Seni Visual (Mural & Mading): Terciptanya mural yang menarik dan informatif di dinding Posyandu serta mading yang penuh dengan informasi kesehatan. Media ini menjadi titik fokus baru untuk diskusi dan pembelajaran warga.
- c. Penghijauan: Berhasil menanam [jumlah] tanaman di area sekitar Posyandu dan rumah warga. Warga berkomitmen untuk merawat tanaman tersebut secara bergiliran.
- d. Kegiatan Pendukung (Senam, PAUD, Posyandu, Qurban, Pawai Obor): Semua kegiatan berjalan lancar dan berhasil meningkatkan keakraban dan kerja sama antara mahasiswa dengan warga, serta antarwarga sendiri.

2. Pembahasan dan Dampak Program

Hasil observasi dan wawancara pasca-kegiatan menunjukkan bahwa program telah memberikan dampak positif:

- a. Peningkatan Literasi Keuangan: Sosialisasi yang interaktif berhasil membuat anak-anak memahami konsep abstrak seperti menabung dan mengelola uang saku. Hal ini sejalan dengan temuan Fariska et al. (2024) bahwa metode fun learning efektif untuk edukasi keuangan anak.
- b. Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Keberadaan mural dan mading yang colorful dan informatif tidak hanya memperindah lingkungan tetapi juga menjadi pengingat visual yang konstan bagi warga akan pentingnya kesehatan dan kebersihan. Ini mendukung penelitian Arma et al. (2022) bahwa seni mural dapat mentransformasi ruang publik dan membangkitkan kesadaran kolektif.
- c. Penguatan Kapasitas Masyarakat dan Mahasiswa: Pendekatan partisipatif berhasil membangun rasa memiliki warga terhadap program. Warga tidak hanya sebagai penerima manfaat tetapi juga sebagai pelaku. Bagi mahasiswa, kegiatan ini melatih soft skill seperti komunikasi, adaptasi, dan pemecahan masalah di lapangan.
- d. Keberlanjutan: Komitmen warga untuk merawat tanaman hasil penghijauan dan memanfaatkan mading sebagai sumber informasi menunjukkan tanda-tanda keberlanjutan yang positif.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Cibodas berhasil didokumentasikan secara komprehensif, menggambarkan partisipasi aktif masyarakat dan mahasiswa dalam seluruh rangkaian program. Dokumentasi visual dan catatan lapangan menunjukkan antusiasme peserta selama sosialisasi edukasi keuangan, dimana anak-anak terlibat aktif dalam simulasi dan kuis interaktif. Proses kreatif pembuatan mural di Posyandu terekam dengan baik, menampilkan kolaborasi antara mahasiswa dan warga dalam menciptakan media edukasi visual yang menarik dan informatif. Kegiatan penghijauan berjalan lancar dengan keterlibatan langsung warga dalam penanaman dan perawatan tanaman. Selain itu, senam komunitas, pendampingan PAUD dan Posyandu, serta kegiatan budaya seperti qurban dan pawai obor berhasil mempererat hubungan sosial dan menciptakan dampak berkelanjutan bagi masyarakat. Secara keseluruhan, dokumentasi ini tidak hanya merekam momen kebersamaan, tetapi juga menjadi bukti nyata keberhasilan program dalam meningkatkan literasi keuangan, kesadaran lingkungan, dan sinergi antara akademisi dengan komunitas.

3. Kendala yang Dihadapi

Berikut menyajikan beberapa kendala yang ditemui selama kegiatan berlangsung beserta solusi yang dilakukan oleh tim pelaksana untuk mengatasinya, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kendala dan Solusi yang Dilakukan

No.	Kendala	Solusi yang Dilakukan
1	Cuaca hujan saat pengecatan mural	Menjeda kegiatan sementara dan menggunakan terpal untuk menutupi area yang belum kering.
2	Kurangnya minat anak-anak di awal sosialisasi	Memodifikasi materi dengan menambahkan permainan interaktif dan kuis berhadiah untuk menarik perhatian anak-anak.
3	Keterbatasan alat tanam saat kegiatan penghijauan	Meminjam alat dari warga sekitar serta memanfaatkan barang bekas yang masih layak digunakan.
4	Tidak semua kader PAUD aktif hadir saat kegiatan belajar-mengajar	Mahasiswa mengambil alih peran mengajar setelah melakukan koordinasi dengan pihak terkait.
5	Kurang informasi awal mengenai jumlah peserta posyandu	Melakukan koordinasi cepat dengan pengurus posyandu untuk menyesuaikan jumlah perlengkapan dan kebutuhan kegiatan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat di Kelurahan Cibodas terbukti berhasil meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran lingkungan warga melalui pendekatan seni visual yang partisipatif. Kegiatan sosialisasi literasi keuangan diikuti oleh lebih dari 10 anak usia SD, dengan hasil evaluasi menunjukkan sekitar 60% peserta mampu menjelaskan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan serta mulai mempraktikkan kebiasaan menabung.

Di sisi lain, kegiatan mural dan mading edukatif melibatkan 5 kader Posyandu, yang secara langsung menumbuhkan rasa memiliki terhadap fasilitas publik. Program penghijauan menghasilkan penanaman 50 tanaman hias dan pohon produktif, sementara senam komunitas rutin diikuti rata-rata 35 warga per pertemuan. Pendampingan Posyandu mencatat keterlibatan 80 balita dan 30 lansia, dengan respon positif dari kader tentang peningkatan partisipasi warga.

Berdasarkan capaian tersebut, rekomendasi utama adalah memperkuat keberlanjutan program di lokasi saat ini sebelum direplikasi ke wilayah lain. Penguatan dapat dilakukan melalui pembentukan kelompok warga penggerak literasi keuangan dan lingkungan yang bertanggung jawab menjaga mural, mading, serta tanaman penghijauan. Dengan penguatan di tingkat lokal, program ini memiliki peluang besar menjadi model praktik baik yang dapat direplikasi ke kelurahan lain secara bertahap dan terukur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan serta para mahasiswa yang telah memberikan dukungan penuh dalam setiap tahapan dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini

DAFTAR RUJUKAN

- Agusta Kurniati, D. (2022). Literasi Lingkungan Sebagai Upaya Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri 01 Kenukut Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang. *JPPM: Jurnal Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat*, *1*(1), 21-26.
- Ahmad, E., Hastomo, W., Putra, Y. R., & Ambardi, A. (2022). Penyuluhan Kewirausahaan untuk Pemulihan Ekonomi Terdampak Covid-19 di Tegal Alur Jakarta Barat. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, *4*(1), 80–88. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i1.611>
- Aini, N., Hastomo, W., & Yulika Go, R. (2022). Prediction of Anthropogenic Greenhouse Gas Emissions via Manure Management in Indonesia and Alternative Policies for Indonesian Livestock Development. *Journal of Renewable Energy and Environment*. <https://doi.org/10.30501/jree.2022.354796.1423>
- Amaria, A. D., Putri, D. F., Padilah, S., Mubaro, M. H., & Marlundu, L. (2025). Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Kegiatan Senam Sehat : Studi Kasus di Desa Jujun , Kabupaten Kerinci. *BangDimas: Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 41-49
- Arsyad, A. A., Alfiyanti, S. M., & Yanto, N. (2022). Pembuatan Mural sebagai Sarana Peremajaan Visual Sekolah Guna Meningkatkan Edukasi Belajar. *SMART: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *2*(2). <https://doi.org/10.35580/smart.v2i2.38558>
- Eli, I. M. (2025). Kegiatan Penghijauan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan dan Peduli Alam di Desa Grogol Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, *2*(Januari), 01–08.
- Fariska, P., Puguh, S., Kusairi, S., & Wahyuningtyas, R. (2024). Meningkatkan kecerdasan literasi keuangan anak usia dini melalui storytelling dan fun games di SD Margabakti Desa Pulosari Pangalengan Kabupaten Bandung. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *4*(2), 273–282.
- G, A. A., & Gustiana, A. D. (2025). Trend Penelitian Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini Di Indonesia. *Journal on Early Childhood*, *8*(1), 82–94. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.847>
- Hanafi, F. A., & Hasibuan, S. H. (2024). Peningkatan literasi keuangan masyarakat melalui sosialisasi manajemen keuangan keluarga. *JATTEC*, *5*(1), 82–88
- Hastomo, W., Bayangkari Karno, A. S., Kalbuana, N., Meiriki, A., & Sutarno. (2021). Characteristic Parameters of Epoch Deep Learning to Predict Covid-19 Data in Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series*, *1933*(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1933/1/012050>
- Ikbāl, H. (2019). Pemberdayaan dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan: Studi Kasus Strategi Pemberdayaan Masyarakat Hutan Sokokembang LSM swaraOwa di Kabupaten Pekalongan. *Journal of Politic and Government Studies*, *8*, no(Juli), 301–310.
- Lahallo, F. F., Rupilele, F. G. J., Muskita, S. M. W., Ferdinandus, A. Y., Pakpahan, R. R., & Madina, L. O. (2022). Pentingnya pengenalan literasi keuangan bagi anak usia dini pada rumah baca kanaan Kota Sorong. *J-Depace*, *5*(Desember), 42–56.

- Nurlina&Bahera. (2024). Belajar Melalui Bermain: Seni sebagai Sarana Pembelajaran bagi Anak Usia Dini. *Ceria(Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 7(2), 222–232.
- Oktia, V. (2025). Pelaksanaan senam sehat sebagai upaya peningkatan kesehatan masyarakat di sentot alibasya, bajak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri Cendikia*, 4(Februari), 114–118.
- Pratiwi, A., Hasanah, N. U., Oktavia, D. P., Indriani, H., Astuti, D. A., Aysah, I. N., Zahidi, M., Anwar, H. T., Sitepu, R. V. B., Rachma, D. R. P. Y., & Muqodimatul, S. (2024, 28 September). Membangun posyandu lansia: Strategi meningkatkan minat dan partisipasi posyandu lansia di Padukuhan Siyono Wetan. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 2, 1546-1550.
- Saputro, A. E., Hastomo, W., Hudaa, S., & Putra, Y. R. (2023). Membangun Kultur Zero Waste Di Sekolah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4809. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17334>
- Suyaningsih s, Arwan, D. (2025). Penguatan Literasi Budaya Dan Karakter Anak Melalui Lomba 17 Agustus Tematik Berbasis Nilai-Nilai Nasionalisme Dan Kreativitas. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 01(01), 28–34.
- Tanur, E. A., Marwa, J., Beljai, M., Prasetyawan, H., & Deddy, S. (2024). Inspirasi Konservasi Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan di Sekitar Batalyon Infanteri 761 / Ka Warmare Distrik Warmare Kabupaten Manokwari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 789–802.
- Umam Haerul, et all. (2024). *Click Wisely: Educating Children for a Safe and Healthy Internet Experience*. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/3062/1581>
- Yulianto, R., Faqihudin, Rusli, M. S., Karno, A. S. B., Hastomo, W., Kardian, A. R., Terisia, V., & Surawan, T. (2023). Innovative UNET-Based Steel Defect Detection Using 5 Pretrained Models. *Evergreen*, 10(4), 2365–2378. <https://doi.org/10.5109/7160923>
- Yusuf, M., Fatah, Z., & Prahmana, K. A. (2025). Optimalisasi Program Posyandu Lansia dalam Meningkatkan Kesehatan di Desa Ngepung Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. *Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 3(Agustus), 34–47.